

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada Efektifitas pemberian terapi herbal (rebusan daun seledri) dalam menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi di puskesmas Oesapa.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 2 orang lansia yang mengalami hipertensi.

3.2.1 Kriteria Inklusi

kriteria inklusi merupakan persyaratan umum atau karakteristik agar dapat memenuhi subjek penelitiannya yang diharapkan oleh peneliti. Kriteria inklusi untuk sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lansia yang mengalami hipertensi
2. Usia > 60 tahun
3. Telah mendapatkan ijin dari klien, keluarga/ wali kandung dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*)

3.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Keluarga yang menolak pengambilan data dengan mengembalikan lembar persetujuan (*informed consent*) di tengah pengambilan data
2. Klien memiliki komplikasi lain

3.3 Fokus Penelitian

Fokus studi merupakan kajian utama dari permasalahan yang akan dijadikan titik acuan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi titik fokus penelitian adalah Efektifitas pemberian terapi herbal (rebusan daun seledri) dalam menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi di puskesmas Oesapa.

3.4 Definisi Operasional Fokus Studi

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur
1.	Tekanan darah sebelum	Kondisi tekanan darah responden yang diukur dengan Spygnom yang dibedakan	Spygnom anometer, stetoskop dan SOP pengukur an tekanan darah	1. Normal: <ul style="list-style-type: none"> a. sistolik <120 mmHg b. diastolik < 80 mmHg 2. Elevasi tekanan darah: <ul style="list-style-type: none"> c. Sistolik 120-129 mmHg d. Diastolik < 80-89 mmHg 3. Hipertensi tahap 1: <ul style="list-style-type: none"> e. Sistolik 130-139 mmHg f. Diastolik 80-89 mmhg 4. Hipertensi tahap 2: <ul style="list-style-type: none"> g. Sistolik > 140 mmHg h. Diastolik > 90 mmHg 5. Krisis hipertensi <ul style="list-style-type: none"> i. Sistolik > 180 mmHg j. Diastolik >120 mmHg

Tekanan darah sesudah	Kondisi tekanan darah responden yang diukur dengan Sphygmomanometer yang dibedakan	Sphygmomanometer, stetoskop dan SOP pengukuran tekanan darah	6. Normal: k. sistolik <120 mmHg l. diastolik < 80 mmHg 7. Elevasi tekanan darah: m. Sistolik 120-129 mmHg n. Diastolik < 80-89 mmHg 8. Hipertensi tahap 1: o. Sistolik 130-139 mmHg p. Diastolik 80-89 mmHg 9. Hipertensi tahap 2: q. Sistolik > 140 mmHg r. Diastolik > 90 mmHg 10. Krisis hipertensi s. Sistolik > 180 mmHg Diastolik >120 mmHg

3.5 Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan lapangan dengan cara pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian rebusan daun seledri sebagai pembanding keberhasilan penelitian.

2. Tensimeter/ Sphygmomanometer

Alat yang digunakan untuk pengukuran secara tidak invasif terhadap tekanan pembuluh darah arteri.

3. Stetoskop

Stetoskop merupakan alat yang digunakan para tenaga medis untuk mendengarkan suara organ di dalam tubuh, seperti denyut jantung, nadi, organ pencernaan, dan paru-paru.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan:

1. Lembar Observasi

Metode pengumpulan data ini melibatkan pengalaman langsung terhadap subjek atau situasi yang sedang diteliti melalui suatu pengamatan pengembangan efektivitas rebusan daun seledri terhadap tekanan darah sebelum dan setelah dilakukan perawatan.

2. Wawancara

Melakukan wawancara terkait riwayat penyakit sekarang, riwayat genetik, riwayat penyakit sebelum serta hal lain yang berkaitan dengan penyakit sekarang.

3. Dokumentasi

Berupa dokumentasi asuhan keperawatan rebusan daun seledri, dan status pasien.

3.7 Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Oesapa

2. Waktu

Penelitian dilakukan di bulan Oktober 2024

3.8 Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian. Langkah yang dilakukan pada tahap ini yaitu penyusunan proposal yang berisi rancangan penelitian, pada Langkah ini peneliti di bimbing oleh dosen pembimbing yang kemudian disetujui dan selanjutnya dapat di kembangkan oleh penulis baik sesuai dengan teori maupun metode penelitian yang digunakan.

Setelah proposal disetujui, berdasarkan masalah yang ditemukan maka penulis memilih orang di wilayah kerja Puskesmas Oesapa untuk menjadi responden dalam penelitian ini, responden yang di pilih

sebanyak 2 responden yang memiliki riwayat penyakit Hipertensi. Responden 1 Tn. M berjenis kelamin laki-laki, usia 69 tahun, beralamat di jln kelapa gading oesapa RT/RW/37/12. Pasien mengatakan jarang memeriksakan kesehatannya ke puskesmas sehingga pasien tidak mendapatkan obat hipertensi. Sedangkan Responde 2 Tn. S berjenis kelamin laki-laki, berusia 73 tahun, beralamat di jln kelapa gading RT/RW/37/12. Saat melakukan pemeriksaan di puskesmas tekanan darah pasien tinggi.

Pada tahaan persiapan ini juga penulis mempersiapkan alat-alat yang di perlukan saat penelitian dan mempersiapkan surat izin penelitian dari instansi terkait demi kelancaran penelitian penulis selanjutnya

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap penggalian informasi data secara mendalam dari responden-responden yang terkait. Dengan mendatangi langsung rumah responden 3 hari dan melakukan Tindakan sesuai SOP yang telah di buat, penulis berhasil menurunkan tekanan darah pada kedua responden. Responden 1 Tn.M, hari pertama sebelum pemberian rebusan daun seledri 150/100 mmHg, sesudah pemberian rebusan daun seledri 150/90 mmHg, hari kedua sebelum pemberian rebusan daun seledri 150/90 mmHg, sesudah pemberian rebusan daun seledri 140/80 mmHg, hari ketiga sebelum pemberian rebusan daun seledri 130/90 mmHg, sesudah pemberian rebusan daun seledri 130/80 mmHg. Sedangkan responden 2 Tn.S, hari pertama sebelum pemberian rebusan daun seledri 140/100 mmHg, sesudah pemberian rebusan daun seledri 130/90 mmHg, hari kedua sebelum pemberian rebusan daun seledri 130/90 mmHg, sesudah pemberian rebusan daun seledri 130/80 mmHg, hari ketiga sebelum pemberian rebusan daun seledri 130/80 mmHg, sesudah pemberian rebusan daun seledri 120/80 mmHg. Penulis berhasil menurunkan tekanan darah pada kedua responden, meski tidak sampai pada titik normalnya.

3.9 Analisis data dan penyajian data

Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, kemudian membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban- jawaban dari subjek studi kasus yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan, maupun teks naratif. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan cara mengaburkan identitas dari responden.

3.10 Etika penelitian

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara yaitu meminta data pribadi pasien maka peneliti perlu memperhatikan etika penelitian yaitu:

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien) merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan subyek studi kasus peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi subyek studi kasus. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek studi kasus tidak bersedia, maka penelitian harus menghormati hak subyek studi kasus.
2. *Anonimty* (tanpa nama) merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama subyek studi kasus pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan) hasil penelitian, baik informasi maupun masalah- masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.